




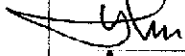

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



AUTOMATIC STOP ORDER

NOMOR : 054/SPO/FAR/RSIH/X/2022
NO. REVISI : 01
TANGGAL PENGESAHAN : 17 Januari 2023

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 054/SPO/FAR/RSIH/X/2022
 Judul Dokumen : *AUTOMATIC STOP ORDER*
 Nomor Revisi : 01

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	apt. Dwi Ishmi Novanti, S.farm	Kepala Unit Farmasi		17.01.2023
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		17.01.2023
	:	Depi Rismayanti	Manajer Keperawatan		17.01.2023
	:	dr. Hadiyana Suryadi, Sp.B	Ketua Komite Medik		17.01.2023
	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		17.01.2023
Validator	:				

<div><div>RUMAH SAKIT</div><div></div><div>INTAN HUSADA</div></div>	AUTOMATIC STOP ORDER		
	No. Dokumen 054/SPO/FAR/RSIH/X/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 17-01-2023	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<p><i>Automatic stop order</i> adalah prose penghentian penggunaan obat-obatan secara otomatis oleh petugas farmasi ketika lama terapi yang ditentukan terlewati.</p> <p>Obat-obatan yang diberlakukan automatic stop order yaitu obat-obatan kategori tertentu yang dianggap sebagai obat yang kuat/potent dan obat-obat yang memerlukan review reguler.</p> <p>Apoteker Penanggung Jawab Depo (APD) adalah Apoteker yang bertanggung jawab terhadap depo Farmasi</p> <p>Dokter adalah dokter atau dokter gigi baik subspesialis, spesialis atau umum yang membuat resep obat-obatan kepada pasien.</p> <p>Perawat adalah staf pelaksana perawat suatu profesi yang difokuskan pada perawatan individu, keluarga dan komunitas yang bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien.</p>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam memastikan keamanan pemberian obat di Rumah Sakit Intan Husada		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">APD akan menghentikan obat otomatis ketika pasien:<ol style="list-style-type: none">Dipindahkan ke atau dari ruang intensif dewasa atau anak.Antar Unit Perawatan dan Pelayanan Medis (ruangan perawatan ke Radiologi/Laboratorium)Dikirim ke atau dari ruang operasiAPD mengingatkan dokter dan perawat dengan menelepon ke ruangan perawatan jika mendapat suatu pengobatan yang hampir mencapai batas pemberian yang aman. Pengobatan akan dilanjutkan setelah dinyatakan secara tertulis oleh dokter yang bersangkutan .		

AUTOMATIC STOP ORDER

No. Dokumen
052/SPO/FAR/RSIH/VIII/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/2

3. APD melakukan identifikasi pasien dan resep *automatic stop order* serta mengkomunikasikan terkait *automatic stop order* kepada dokter atau perawat 48 jam sebelum lama terapi habis.
4. APD mengirim peringatan tentang *automatic stop order* yang akan dilakukan, peringatan ditandai dengan catatan progress pada kartu obat pasien. Kalimat yang digunakan adalah "automatic stop order" dengan menggunakan pulpen merah.
5. Pada resep yang tidak menyatakan jumlah dosis atau hari maka akan dilakukan *automatic stop order*.

No	Jenis Obat	Lama Terapi	Keterangan
1	Ketorolac (Oral & Parenteral)	5 Hari	IV : Maks 120 mg/hari untuk mencegah adverse effect pada ginjal dan Gastrointestinal
2	Pethidin	2 Hari	Untuk mencegah akumulasi hasil metabolisme yang toksik
3	Antikoagulan (LMWH, heparin, Fondaparinux)	7 Hari	
4	Antiinfeksi - Ora & Parenteral, kecuali antituberkolosis - Antiviral, kecuali amantadin & oseltamivir diberikan sesuai protokol	7 Hari	- Saat MRA tercapai, hasil lab dan hasil kultur seharusnya sudah tersedia untuk assessment ulang guna pemberian terapi yang paling sesuai dengan respon klinis pasien. - Assessment ulang tentang switch terapi dari Parenteral ke Oral
5	Antiinfeksi (topikal/mata/telinga) Antifungi oral	10 Hari	Assessment ulang berdasarkan respon klinis pasien
6	Narkotika atau obat-obatan terkendali	7 Hari	
7	Larutan inhalasi dengan nebulizer	7 Hari	
8	Ophthalmic preps kecuali glaucoma dan lubricant	7 Hari	

UNIT TERKAIT

1. Unit Farmasi
2. Divisi Keperawatan
3. Komite Medik
4. Staf Medis